

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S kehamilan dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I selama 3 hari yaitu mulai tanggal 29 Januari sampai dengan 31 Januari 2021, peneliti mendapatkan pengalaman nyata tentang pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil yang mengalami hipertensi, peneliti dapat melakukan langsung proses keperawatan mulai dari pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, membuat rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi serta pendokumentasian, dengan begitu peneliti mendapatkan kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian terhadap Ny. S terdapat kesenjangan antara teori dengan kondisi Ny. S yaitu tidak terdapat riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya maupun saat klien tidak hamil, serta dalam riwayat kesehatan keluarga juga tidak ada yang menderita hipertensi.
2. Pada diagnosa keperawatan peneliti merumuskan 3 diagnosa keperawatan yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, ansietas berhubungan dengan krisis situasional, dan inkontinensia urin stres berhubungan dengan peningkatan tekanan intraabdomen. Ketiga diagnosa keperawatan tersebut sudah sesuai dengan teori pada SDKI (2017).
3. Pada perencanaan keperawatan, menurut analisa peneliti semua rencana intervensi untuk mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif, ansietas,

dan inkontinensia urin sudah sesuai dengan teori pada SLKI (2018) dan SIKI (2018).

4. Implementasi keperawatan yang peneliti lakukan pada Ny. S sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu dalam mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif dilakukan perawatan kaki dan kuku, untuk mengatasi masalah ansietas dilakukan intervensi teknik relaksasi nafas dalam dan teknik pengalihan, dan untuk mengatasi masalah inkontinensia urin dilakukan intervensi latihan otot panggul. Namun pada diagnosa keperawatan ansietas dan inkontinensia uris stres peneliti tidak melakukan tindakan kolaboratif karena kondisi pasien yang masih dapat diatasi dengan tindakan keperawatan.
5. Hasil evaluasi keperawatan didapatkan masalah perfusi perifer tidak efektif dan ansietas tujuan dapat tercapai seluruhnya, sedangkan masalah inkontinensia urin stres tujuan tercapai sebagian.
6. Faktor pendukung yang peneliti temukan dalam melakukan penelitian ini adalah akses untuk ke lokasi penelitian mudah, pasien ramah dan kooperatif, pasien dapat terbuka dalam mengungkapkan perasaan dan keluhan sehingga mempermudah peneliti dalam mendapatkan data. Sedangkan faktor penghambat yang peneliti temukan adalah waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas sehingga pada masalah keperawatan inkontinensia urin stres tujuan hanya tercapai sebagian, dan membutuhkan waktu yang lama dalam menilai perubahan kontinensia urin pasien.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil dengan Hipertensi

Diharapkan agar dapat mengikuti anjuran yang telah diberikan baik dari pelayanan kesehatan maupun dari peneliti, dan di harapkan dalam mengatasi keluhan terkait hipertensi dalam kehamilan dapat melakukan intervensi secara mandiri dari yang sudah peneliti ajarkan.

2. Bagi Puskesmas Gamping I

Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi untuk melakukan perawatan kaki dan kuku untuk memperlancar peredaran darah, melakukan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi kecemasan dan melakukan latihan otot panggul untuk mengatasi masalah inkontinensia urin stress pada ibu hamil.

3. Bagi Program Studi D-III Keperawatan

Diharapkan agar dapat membuat regulasi perizinan penelitian dan pedoman penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang lebih jelas sehingga dapat mendukung kelancaran mahasiswa dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat lebih meningkatkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil khususnya yang mengalami hipertensi agar dapat lebih baik dalam melakukan asuhan keperawatan.